

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Melalui latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian dan tujuan yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti, maka metode terbaik untuk menunjang penulisan penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam dunia penelitian ilmiah yang didasarkan pada filsafat postpositivisme (pencarian makna dalam data) atau enterpretif (pemahaman dari observasi secara langsung). Penelitian dengan metode kualitatif digunakan untuk meneliti gejala alamiah obyek yang dipilih peneliti. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan bagian kunci secara keseluruhab, hal ini karena kapasitas peneliti sangat mempengaruhi data yang akan digali dan yang akan dianalisis. teknik pengumpulan data dilakukan dengan kombinasi dari tiga teknik, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi yang biasa disebut dengan triangulasi. Data penelitian dari metode kualitatif biasanya berupa analisis data dengan sifat kualitatif dan induktif. Sementara hasil penelitian dari metode kualitatif bersifat untuk mendeskripsikan sebuah fenomena yang unik dan alami, dengan mencari suatu makna dibalik fenomena, dan dengan metode kualitatif juga, melahirkan suatu hipotesis.<sup>1</sup>

Adapun peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam upaya menggali sumber datanya. Penelitian lapangan (*field research*) digunakan untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh latar belakang, interaksi lingkungan, dan status akhir yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, komunitas, maupun lembaga.<sup>2</sup> Karenanya, dengan sumber data dari lapangan ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai tema penelitian. Pada penelitian *field research* ini juga, peneliti terjun langsung ke lapangan guna memahami realita dan semua hal yang terkait dengan tema penelitian yang diangkat oleh peneliti.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9-10.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan kondisi dan situasi lingkungan penelitian dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Dalam suatu penelitian, pemilihan lokasi yang tepat untuk penelitian adalah satu langkah terpenting dikarenakan lokasi penelitian adalah tempat seseroang melakukan penelitian dan mendapatkan data. Peneliti harus memilih lokasi penelitian yang tepat, yakni lokasi yang sesuai dengan apa yang ingin peneliti cari datanya.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah restoran Ayam Geprek Sa'i. Alasan pemilihan lokasi di unit usaha ini karena adanya relevansi yang kuat antara tema yang ingin diteliti dengan unit usaha Ayam Geprek Sa'i. Relevansinya sendiri disini berupa peran spiritualitas karyawan terhadap meningkatkan kinerja karyawan.

Ayam Geprek Sa'i sendiri merupakan suatu restoran dengan konsep syari'ah yang membuka kemitraan usaha dengan berasaskan nilai-nilai islami. Restoran ini masuk dalam kategori restoran cepat saji, yang mengedepankan sajian makanan yang halal, sehat, berkualitas, dengan cita rasa yang khas. Restoran ini memiliki produk unggulan Ayam Geprek, Ayam Goreng Tepung, Ayam Penyet, Steak dan Nasi goreng.<sup>4</sup>

Di kota Kudus sendiri, terdapat empat restoran Ayam Geprek Sa'i yang tersebar dalam tiga kecamatan, satu restoran terletak di kec. Jekulo, satu lagi terletak di kec. Kaliwungu dan dua restoran berada di kec. Kota.<sup>5</sup> Adapun lokasi yang peneliti jadikan tempat adalah restoran Ayam Geprek Sa'i Kudus yang berada di jalan Masjid Agung No 31 Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Alasan Pemilihan lokasi penelitian disebabkan dengan dasar jenis usaha kemitraan, maka lokasi tersebut dapat mewakili lokasi-lokasi yang berada di daerah lain. Alasan selanjutnya peneliti memilih lokasi tersebut karena restoran tersebut terletak di dekat alun-alun Kota Kudus

---

<sup>3</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: P2M, 2019), 35

<sup>4</sup> "AyamGeprekSa'i.com: Tentang Kami," AyamGeprekSa'i.com, diakses pada 24 Desember, 2019. [http://ayamgeprek-sai.com/tentang\\_kami.html](http://ayamgeprek-sai.com/tentang_kami.html).

<sup>5</sup> Majid Syahroni, Pesan via What'sApp kepada Peneliti, 29 Januari, 2020.

yang artinya memiliki konsumen yang beragam dan dapat menjadi sampel masyarakat kota Kudus itu sendiri. Alasan selanjutnya adalah kedekatan jarak antara tempat penelitian dengan rumah peneliti, kedekatan lokasi ini tentu mampu mempermudah peneliti saat proses penelitian.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.<sup>6</sup> Peneliti akan melaksanakan penelitian ini setelah keluarnya surat izin penelitian dan minimal waktu penelitian adalah satu bulan. Penelitian ini sendiri akan dimulai dari tanggal 1 Maret 2020 sampai selesai.

### C. Subyek Penelitian

Suharsimi Arikonto memberikan batas subjek penelitian berupa wadah dari adanya masalah yang ingin diangkat peneliti. Secara lebih lanjut, melekatnya variabel penelitian biasanya terdapat dalam suatu benda, peristiwa, atau manusia. Peran subjek penelitian dalam sebuah penelitian harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh, hal ini dikarenakan data dari variabel penelitian terdapat dalam subyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subyek yang diteliti disebut sebagai informan, seorang informan akan dijadikan teman untuk berkonsultasi terkait dengan informasi yang ingin digali peneliti.<sup>7</sup>

Pada penelitian kualitatif juga, seorang informan yang diperlukan untuk menggali informasi yang valid bukan berdasarkan generalisasi, tetapi berdasarkan pada segala jenis temuan yang didapatkan dari fenomena lapangan yang terkait dengan subyek penelitian. Dengan kata lain tidak ada jumlah yang pasti bagi jumlah informan yang diperlukan untuk memperoleh informasi, tetapi informasi tersebut dapat diakhiri sampai pada titik jenuh. Pentingnya informan terletak pada ketepatan informasi yang nantinya juga akan mempengaruhi relevan atau tidaknya informasi tersebut dengan objek penelitian yang akan diteliti. Penetapan informan ini haruslah dengan kapasitas apa yang diketahui, dialami dan dirasakan secara pasti tentang peran spiritualitas dalam

---

<sup>6</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: P2M, 2019), 35.

<sup>7</sup> Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

meningkatkan kinerja karyawan restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus.

Informan dalam penelitian ini adalah supervisor dan dua perwakilan karyawan yang bekerja di restoran Ayam Geprek Sa'i Kudus yang berada di jalan Masjid Agung No 31 Demaan Kudus dengan fokus penelitian pada pembahasan dimensi-dimensi spiritualitas di tempat kerja dan peran spiritualitas dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan sederhana dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, pemilihan sampel karyawan ditentukan tidak perlu mewakili populasi. Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel bukan berdasarkan keterwakilan populasi di dalam sampel, akan tetapi pertimbangannya lebih pada kemampuan sampel dalam menerima dan memahami pertanyaan untuk memberikan informasi selengkap mungkin pada informan. Adapun teknik sampel yang digunakan peneliti untuk menentukan narasumber yaitu dengan disengaja (*purposive*), kemudian dilanjutkan dengan *snowball*, yaitu berdasarkan informasi dari informan kunci. Keterlibatan dan kapabilitas informan sangatlah diunggulkan dalam suatu penelitian kualitatif, dikarenakan informasi yang nantinya diberikan kepada peneliti haruslah yang relevan dengan subyek penelitian.

Dalam pengambilan beberapa informan ini, peran informan kunci untuk merekomendasikan informan yang lain adalah hal pokok. Dalam hal ini informan kunci penelitian ini adalah Majid Syahroni yang memiliki jabatan supervisor yang telah memiliki masa kerja lebih dari dua tahun di restoran Ayam Geprek Demaan Kudus dan dua perwakilan karyawan dengan perbedaan terdapat karyawan yang memiliki masa kerja kurang dari satu tahun dan satu lagi memiliki masa kerja lebih dari satu tahun.

**Tabel 3.1**  
**Deskripsi Informan**

No	Nama (Jabatan)	Umur (Jenis Kelamin)	Pendidikan Terakhir	Masa Bekerja yang telah dijalani
1	Majid Syahroni (Supervisor)	24 tahun (Laki-laki)	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	2 Tahun Lebih

2	Adibah Inas H. Staff (karyawan)	20 tahun (Perempuan)	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1 Tahun lebih
3	Maulana Rizki Staff (karyawan)	20 tahun (Laki-laki)	Madrasah Aliyah (MA)	1 Tahun Kurang

#### D. Sumber Data

Sebelum data dikumpulkan, peneliti akan menyebutkan sumber-sumber data didapat. Pengumpulan data penelitian dalam skripsi ini berasal dari sumber primer dan sumber sekunder, sebagaimana akan dijelaskan dibawah ini:

##### 1. Sumber Primer

Merupakan data penelitian yang didapatkan peneliti secara langsung yang bersumber dari subyek penelitian.<sup>8</sup> Peneliti berusaha menggali data dengan mengkolaborasi antara teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi. Teknik observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga data langsung didapat peneliti, teknik wawancara juga langsung dilakukan sendiri oleh peneliti terhadap obyek penelitian, dan dokumentasi berupa pengambilan foto sebagai bukti pendukung peneliti telah melakukan pengambilan data wawancara dan observasi secara langsung.

Sumber data primer dengan teknik wawancara dilakukan langsung oleh peneliti pada supervisor dan beberapa perwakilan karyawan di restoran Ayam geprek Sa'i Demaan Kudus tentang peran spiritualitas terhadap meningkatkan kinerja karyawan. Data dari teknik observasi ini didapatkan dengan peneliti menjadi konsumen di restoran ayam Geprek Sa'i Demaan kudus, hal ini dilakukan sebagai usaha peneliti masuk dalam lingkungan restoran. Selain dari teknik wawancara dan teknik observasi, sumber data primer akan peneliti dapatkan melalui teknik dokumentasi, disini peneliti

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 129.



mendokumentasikan rekaman wawancara, dan foto-foto dengan tema yang terkait.

## 2. Sumber Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, data sekunder merupakan data yang sudah digali oleh orang lain atau telah didokumentasikan oleh pihak lain.<sup>9</sup> Biasanya, data sekunder sudah berbentuk data dokumentasi dan laporan yang sudah disediakan.

Sumber sekunder dari penggalan data dalam penelitian ini adalah buku panduan SOP perusahaan, artikel dan jurnal dari situs web, dan jenis dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan dimensi-dimensi spiritualitas yang terdapat di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus dan peran spiritualitas dalam meningkatkan kinerja para karyawan restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting terkait dengan cara dan mempengaruhi kualitas data yang didapatkan. Sebelumnya juga telah disebutkan bahwa tujuan dari dilaksanakannya penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>10</sup> Proses pengumpulan data merupakan tahapan penting pada metode kualitatif dikarenakan dalam metode ini, data yang didapatkan merupakan data yang nantinya akan diolah dan dianalisis sehingga menjadi hasil dan kesimpulan dari suatu penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik yang dipakai peneliti untuk pengumpulan data, ketiga teknik tersebut terdiri dari:

### 1. Observasi

Merupakan teknik dalam menumpulkan data penelitian dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian.<sup>12</sup> Marshall menyebutkan melalui observasi maka peneliti akan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 375.

<sup>11</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 199.

<sup>12</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

mempelajari sebuah perilaku dan makna dibalik perilaku obyek penelitian.<sup>13</sup>

Menurut Sanafiah Faisal, terdapat beberapa macam observasi yang digunakan untuk suatu penelitian, di antaranya observasi partisipasi (*participant observation*), observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), dan observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*). Kemudian Spradley mengembangkan observasi partisipasi menjadi empat macam lagi, di antaranya:

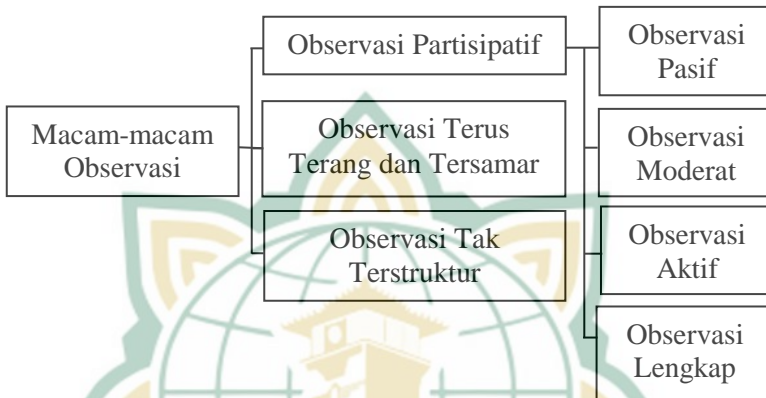
- a. Partisipasi pasif (*passive participation*)  
Dalam observasi ini, peneliti hanya datang ke tempat penelitian, namun tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan obyek penelitian.
- b. Partisipasi moderat (*moderate participation*)  
Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- c. Partisipasi aktif (*active participation*)  
Dalam observasi ini peneliti mengikuti sebagian besar kegiatan yang dilakukan oleh obyek penelitian, namun masih terdapat kegiatan yang tidak dilakukan peneliti.
- d. Partisipasi lengkap (*complete participation*)  
Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),

Berikut adalah gambar macam-macam observasi yang dapat mempermudah pemahaman dalam penelitian kali ini.

**Gambar 3.1**  
**Macam-Macam Teknik Observasi<sup>14</sup>**



Pada skripsi ini, peneliti memakai teknik observasi partisipasi pasif untuk mendapatkan data penelitian. Dengan obyek penelitian supervisor dan beberapa perwakilan karyawan di restoran Ayam Geprek Sa'i Kudus yang berada di jalan Masjid Agung No 31 Demaan Kudus, maka peneliti melakukan pengamatan dengan menjadi pelanggan di restoran tersebut.

Dengan menjadi pelanggan, peneliti akan mengamati spiritualitas karyawan yang dirasa memungkinkan, dan mengamati kinerja karyawan melalui beberapa aspek, seperti aspek pelayanan, kualitas produk, dan sikap perorangan para karyawan. Dengan menjadi pelanggan juga, peneliti juga tidak mengganggu kegiatan operasional restoran tersebut.

Adapun data-data seputar spiritualitas yang didapatkan peneliti melalui metode observasi ini terbilang cukup banyak, seperti hasil pengamatan pada iklim islami yang terdapat di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus, Visi dan misi restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus, kinerja dan perilaku para karyawan di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus, contoh kegiatan islami yang dapat meningkatkan

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 378.



kondisi spiritualitas para karyawan restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi yang terjadi setidaknya ada dua pihak yang saling terhubung, satu pihak berperan sebagai orang yang membutuhkan suatu informasi tertentu, yang dimiliki pihak kedua dan cara mendapatkan informasi adalah dengan mengajukan pertanyaan yang nantinya akan dijawab pihak kedua.<sup>15</sup> Menurut Susan Stainback, melalui teknik wawancara maka seorang peneliti akan mendapatkan data yang lebih dalam, yang mana data ini tidak dapat didapatkan dari teknik observasi.<sup>16</sup>

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan peneliti bersama sumber daya manusia di restoran Ayam Geprek Sa'i Kudus yang berada di jalan Masjid Agung No 31 Demaan Kudus yang secara detail terdiri dari supervisor dan dua perwakilan karyawan di restoran tersebut. Hal ini karena peneliti merasa pihak-pihak tersebut adalah subyek yang paling sinkron dengan tema yang diangkat peneliti.

Peneliti dapat melakukan teknik wawancara dengan terstruktur atau tidak terstruktur, dan bisa dilakukan baik secara langsung bertemu dengan informan atau tidak langsung, yaitu dengan wawancara melalui telepon atau media internet yang lain.<sup>17</sup>

### a. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara ini dipakai jika peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh secara pasti. Dengan teknik wawancara ini juga maka peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan dan juga alternatif jawaban kepada informan.

### b. Wawancara semistruktur

Dengan teknik wawancara ini maka peneliti ingin mengidentifikasi suatu masalah dengan lebih terbuka, dan dalam teknik ini pihak informan yang ingin digali

---

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2018), 226.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 130.

informasi diminta untuk menyebutkan gagasan-gagasan yang masih terdapat dalam kepalanya.

c. Wawancara Tidak Berstruktur

Dengan teknik wawancara ini maka peneliti tidak perlu menyiapkan sejumlah pertanyaan yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis. Pedoman yang dipakai peneliti dalam wawancara ini hanya beberapa poin secara garis besar dari tema yang diangkat peneliti. Dalam teknik wawancara ini, peneliti lebih banyak mendengarkan argumen-argumen dari informan, hal ini dikarekan peneliti tidak mengetahui dengan pasti data yang akan diperoleh. Setelah menganalisis jawaban informan maka peneliti baru akan mengajukan beberapa pertanyaan berikutnya yang lebih mengarah pada tema yang ingin diangkat peneliti.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang dipakai peneliti adalah teknik wawancara terstruktur, disini peneliti telah menyiapkan beberapa rumusan pertanyaan yang akan diajukan pada informan. Adapun proses pengambilan data melalui teknik wawancara yang dilakukan peneliti melalui dua cara, yaitu dengan bertatap langsung dan melalui telepon.

Data yang didapatkan peneliti melalui wawancara secara langsung adalah data tentang spiritualitas di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus, data tentang kegiatan-kegiatan yang menunjang spiritualitas di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus, kemudian data tentang akibat dengan hadirnya spiritualitas di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui telepon adalah data tentang profil, sejarah dan struktur organisasi di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen suatu peristiwa dimasa lampau yang telah diarsipkan. Bentuk dari dokumen dapat bermacam-macam, seperti dalam catatan yang dibukukan, gambar dari peristiwa dan benda yang terkaiat, maupun karya monumental.<sup>18</sup> Dokumen sangat berperan sebagai bukti penguat bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan wawancara atau observasi terkait dengan tema yang peneliti angkat.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 396.

Teknik mengumpulkan data dengan metode dokumentasi pada skripsi ini bertujuan sebagai alat penguat dari data yang didapatkan peneliti dari kegiatan wawancara dan kegiatan observasi, agar penelitian yang dilakukan bisa dipertanggung jawabkan kevalidannya.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan data melalui dokumentasi berupa buku, jurnal, artikel dari situs web, dan jenis dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan peran spiritualitas terhadap meningkatkan kinerja karyawan dan beberapa bukti foto-foto yang dilakukan peneliti saat proses penelitian berupa wawancara dan observasi di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus.

Adapun data penelitian yang didapatkan melalui teknik dokumentasi adalah foto-foto dan rekaman wawancara bukti peneliti telah melaksanakan wawancara dan observasi di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus, data selanjutnya adalah foto-foto yang menunjukkan restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus memiliki iklim yang islami, data selanjutnya adalah foto dokumentasi kegiatan spiritualitas yang terdapat di restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data terdiri dari uji validitas internal (*credibility*), uji validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*).<sup>19</sup> Pada penelitian ini sendiri, data yang didapatkan peneliti akan diuji dengan uji validitas internal/ kredibilitas, yang menggunakan metode Triangulasi data. Pada pengujian kredibilitas, metode Triangulasi adalah cara mengecek data melalui berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan dengan berbagai waktu.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan tiga sudut titik yang berbeda, adapun metode triangulasi yang digunakan adalah:

### 1. Triangulasi berdasarkan Sumber Data didapatkan

Pada poin ini keabsahan data penelitian dicek melalui perbandingan berbagai sumber data didapatkan. Pada penelitian ini sendiri, sumber data didapatkan dari beberapa

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 439.

sumber, seperti perbandingan data dari supervisor restoran Ayam Geprek Sa'i Demaan Kudus dengan data dari dua karyawan yang memiliki masa kerja yang berbeda.

## 2. Triangulasi berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Pada poin ini pengecekan data dilakukan melalui perbandingan antara teknik yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, keselarasan antara teknik wawancara, teknik observasi serta teknik dokumentasi haruslah sama, hal ini untuk melihat kuat/ validnya data yang didapatkan. Seperti dalam penelitian ini, peneliti mengecek data wawancara dengan hasil pengamatan/ observasi dan data dokumentasi penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Bodgan menyatakan bahwa kegiatan menganalisis data adalah tahapan setelah menggali data melalui teknik wawancara, observasi di lapangan, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, yang kemudian dirangkai secara sistematis informasi dari data tersebut dapat diserahkan pada orang lain untuk difahami.<sup>21</sup>

Pada dasarnya, data dari penelitian kualitatif dianalisis peneliti bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan, dilanjut saat peneliti berada di lapangan, dan saat peneliti telah melaksanakan penelitian di lapangan. Namun dalam kenyataan penelitian kualitatif, kegiatan analisis data lebih berfokus saat peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data, sampai peneliti selesai mengumpulkan data suatu periode waktu tertentu.<sup>22</sup> Semakin lama waktu pengumpulan data maka akan semakin valid data yang didapatkan.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam menganalisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan penuh aksi dan berlangsung dalam periode waktu tertentu, sampai data yang didapat bersifat jenuh. Adapun aktifitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah, ketiga langkah tersebut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan, maka langkah berikutnya adalah memulai mencatat semua data tersebut

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 401.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

secara lengkap dan cermat. Jika penelitian di lapangan dilakukan dengan waktu yang lama, maka data yang akan didapatkan akan semakin berlimpah, dan lebih lengkap dan dapat menguras fokus peneliti pada langkah selanjutnya. Hal tersebut yang menyebabkan pentingnya untuk segera menganalisis data yang didapatkan.

Tahapan dalam kegiatan reduksi data mencakup kegiatan memilih dan memadatkan data penelitian, kemudian peneliti mulai fokus pada data tersebut untuk disusun secara sistematis. Kegiatan dalam reduksi data digunakan untuk mempermudah peneliti dan pihak lain dalam membaca hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan.<sup>23</sup> Dengan melakukan langkah reduksi data maka akan memudahkan langkah peneliti dalam menganalisis data tentang peran spiritualitas dalam meningkatkan kinerja karyawan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam usaha menganalisis data pada penelitian ini adalah dengan menyajikan data hasil penelitian. Data yang disajikan pada penelitian kualitatif biasa berbentuk penjelasan secara sederhana hubungan antara variabel, bagan, gambar, ataupun jenis badan yang menggunakan simbol-simbol untuk menerangkan sesuatu. Menurut Miles dan Huberman, teknik yang digunakan mayoritas penelitian kualitatif dalam menampilkan suatu data berupa teks yang bersifat naratif-deskriptif. Dari langkah penyajian data maka peneliti dapat lebih mudah dalam memahami data dari permasalahan yang diangkat, dan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang langkah selanjutnya terkait pemahaman dari proses penyajian data.<sup>24</sup>

Teknik penyajian data pada penelitian ini disajikan peneliti dengan berbentuk narasi, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami data berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang peran spiritualitas dalam meningkatkan kinerja karyawan.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 405.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.



3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir pada analisis data penelitian kualitatif adalah dengan menarik suatu kesimpulan dan verifikasi dari tema yang dibahas berdasarkan data penelitian yang dilakukan. Pada awalnya, kesimpulan awal yang dibuat peneliti hanya bersifat sementara, hal ini karena kesimpulan tersebut dapat diubah jika hasil data penelitian tidak mendukung akan kesimpulan awal tadi. Sebaliknya, jika bukti-bukti dari data penelitian terbukti valid dalam mendukung kesimpulan peneliti di awal, maka kesimpulan di awal menjadi suatu kesimpulan yang telah teruji dan valid.<sup>25</sup>

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan dari hasil penelitian bersifat sebagai sesuatu yang baru, yang sebelumnya belum pernah ada. Maksud dari suatu yang baru ini dapat berbentuk hipotesis atau teori yang baru, atau kejelasan deskripsi atau sifat gambaran umum dari obyek penelitian yang sebelumnya masih samar-samar. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab latar belakang masalah dan rumusan masalah yang disebutkan peneliti di bab pertama.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 412.